

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Jenis kesulitan yang dialami oleh siswa kelas VIII SMP dan MTs Negeri di Kabupaten Bantul dalam menyelesaikan soal cerita matematika adalah kesulitan dalam memahami masalah sebesar 66,67%, kesulitan dalam mentransformasi masalah sebesar 86,88%, kesulitan dalam proses matematika sebesar 64,18%, dan kesulitan dalam menentukan jawaban akhir (*encoding*) sebesar 88,48%.
2. Letak kesulitan yang dialami oleh siswa kelas VIII SMP dan MTs Negeri di Kabupaten Bantul dalam menyelesaikan soal cerita matematika adalah kesulitan dalam menentukan informasi apa yang diketahui sebesar 46,28%, kesulitan dalam menentukan informasi apa yang ditanyakan sebesar 50,53%, kesulitan dalam menentukan rumus yang digunakan sebesar 86,88%, kesulitan dalam membuat model matematika sebesar 52,13%, kesulitan dalam menggunakan rumus atau model matematika sebesar 62,94%, kesulitan dalam melakukan operasi hitung matematika sebesar 45,74%, dan kesulitan dalam menentukan jawaban akhir sebesar 88,12%.
3. *Math anxiety* siswa kelas VIII SMP dan MTs Negeri di Kabupaten Bantul berada pada kriteria rendah dengan nilai rata-rata sebesar 76,74. Pada strata

tinggi *math anxiety* siswa kelas VIII SMP dan MTs Negeri di Kabupaten Bantul berada pada kriteria rendah dengan nilai rata-rata sebesar 73,07. Pada strata sedang *math anxiety* siswa kelas VIII SMP dan MTs Negeri di Kabupaten Bantul berada pada kriteria rendah dengan nilai rata-rata sebesar 77,30, dan pada strata rendah *math anxiety* siswa kelas VIII SMP dan MTs Negeri di Kabupaten Bantul berada pada kriteria rendah dengan nilai rata-rata sebesar 78,14. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa rata-rata *math anxiety* siswa kelas VIII SMP dan MTs Negeri di Kabupaten Bantul pada ketiga strata berada pada kriteria rendah.

4. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara kesulitan matematika dengan *math anxiety* siswa kelas VIII SMP dan MTs Negeri di Kabupaten Bantul.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini berimplikasi terhadap upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan pada aspek kognitif dan afektif siswa dalam pembelajaran matematika. Adapun upaya-upaya yang dapat dilakukan berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membimbing siswa ketika menyelesaikan soal cerita matematika dengan memberikan penekanan terhadap konsep matematis, serta mengarahkan siswa agar dapat menyelesaikan permasalahan soal cerita matematika dengan menggunakan strategi yang lebih efektif.
2. Memberikan motivasi kepada siswa agar lebih teliti serta tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan permasalahan matematika, terutama terhadap kompetensi yang berkaitan dengan soal cerita matematika.

3. Memperhitungkan antara waktu yang tersedia dengan jumlah soal yang harus diselesaikan oleh siswa.
4. Memberikan pelatihan kepada guru yang berkaitan dengan penerapan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam proses menyelesaikan permasalahan matematika khususnya yang berbentuk soal cerita, serta mengurangi kecemasan siswa dalam pembelajaran matematika.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Guru sebaiknya memperhatikan jenis dan letak kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika agar dapat mengidentifikasi faktor-faktor penyebab dari kesulitan tersebut, sehingga dapat memberikan alternatif solusi dari kesulitan yang dialami oleh siswa. Selain itu, guru juga harus dapat membuat pembelajaran yang menyenangkan untuk mengurangi *math anxiety* siswa dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan.
2. Siswa sebaiknya belajar dan berlatih lebih giat lagi dalam menyelesaikan soal cerita matematika terutama terhadap keterampilan dalam mentransformasikan masalah dan membuat kesimpulan, serta tidak tergesa-gesa dalam menjawab ataupun melakukan proses perhitungan matematika agar hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan.